

EVALUASI TERHADAP PENULISAN ABSTRAK BERBAHASA INGGRIS PADA TUGAS AKHIR DAN SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI SEMARANG DI DALAM MASA PANDEMI COVID 19

Pandiya^{1)*}, Sri Hardiningsih²⁾, Toni Hartono³⁾, dan Nurul Hamida⁴

^{1, 2, 3, 4}Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang

*E-mail: pandiyapolines@gmail.com

Abstract

The existence of an abstract in a research report or research journal is a strategic means to find out the content of a research quickly and precisely. This study aims to evaluate "Writing English Abstracts in Students' Final Projects and Thesis in the Accounting Department at Semarang State Polytechnic during the Covid 19 Pandemic Period". The data of this research is more qualitative, i.e. the descriptions of the characteristics of writing English abstracts in Students' Final Project and Thesis, and not much related to numbers. Sampling is done by "purposive sampling"; namely 30 abstracts in Students' Final Projects and Thesis in the Accounting Department at the Semarang State Polytechnic during the Covid 19 pandemic period and specifically in 2021. Data analysis is carried out by evaluating the components of an abstract which included: number of words (no more than 200 words), existence of research problems, research objectives, research methods, research results, and the type of tense (present tense or past tense). The results show that 26.7% of respondents write abstracts with more than 200 words, while 73.3% of other respondents write abstracts with less than 200 words, 10% of respondents write research problems, while 90% of other respondents do not write research problems, 100% respondents write research objectives, 100% respondents write research methods, 100% respondents write research results, and 100% respondents write abstracts with present tense. This research should be followed up with further research with a more diverse and larger number of samples.

Keywords: *abstract, final project, thesis, qualitative, and purposive sampling.*

Abstrak

Keberadaan suatu abstrak dalam laporan penelitian ataupun jurnal penelitian merupakan sarana strategis untuk mengetahui kandungan isi suatu penelitian dengan cepat dan tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi "Penulisan Abstrak Berbahasa Inggris Pada Tugas Akhir dan Skripsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang Di Dalam Masa Pandemi Covid 19". Data penelitian ini lebih bersifat kualitatif yaitu lebih banyak berupa deskripsi karakteristik tentang penulisan abstrak berbahasa Inggris pada Tugas akhir dan Skripsi Mahasiswa, dan tidak banyak berkaitan dengan angka-angka. Pengambilan sampel dilakukan dengan "purposive sampling"; yaitu 30 abstrak Tugas Akhir dan Skripsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang di dalam masa pandemi Covid 19 dan khusus tahun 2021. Analisa data dilakukan dengan mengevaluasi komponen suatu abstrak yang mencakup: jumlah kata (tidak lebih dari 200 kata), keberadaan permasalahan penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, dan jenis tense/s (*present tense* atau *past tense*). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa 26.7% responden menuliskan abstrak dengan jumlah kata lebih dari 200, sedangkan 73.3% responden lainnya menuliskan abstrak dengan

jumlah kata kurang dari 200, 10% responden menuliskan permasalahan penelitian, sedangkan 90% responden lainnya tidak menuliskan permasalahan penelitian, 100% responden menuliskan tujuan penelitian, 100% responden menuliskan metode penelitian, 100% responden menuliskan hasil penelitian, dan 100% responden menuliskan abstrak dengan *present tense*. Penelitian ini sebaiknya ditindak lanjuti dengan penelitian berikutnya dengan jumlah sampel yang lebih beragam dan lebih besar.

Kata kunci: abstrak, tugas akhir, skripsi, kualitatif, dan *purposive sampling*.

PENDAHULUAN

Semua lembaga perguruan tinggi tentu berkewajiban menyelenggarakan Tri Darma Perguruan Tinggi yang mencakup tiga hal pokok, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Ketiga macam kewajiban ini saling terkait satu sama lain, dan tentu juga saling mendukung dan saling mengisi. Suatu penelitian dikatakan berhasil, jikalau memberikan kontribusi yang memadai pada masyarakat akademis khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Pendidikan dikatakan berhasil, jikalau para lulusan perguruan tinggi (pendidikan tinggi) memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat luas. Demikian juga pengabdian pada masyarakat, yang memang merupakan program pendidikan tinggi yang dirancang untuk langsung memberikan kontribusi positif pada masyarakat luas. Pada akhirnya sebuah lembaga pendidikan tinggi dikatakan berhasil, jikalau program Tri Darma Perguruan Tingginya berhasil baik, berdaya guna, dan berhasil guna bagi masyarakat luas.

Semua perguruan tinggi juga harus mewujudkan keberadaan Tri Darma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 20 ayat 2. Selanjutnya kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi harus dan wajib diselenggarakan oleh sivitas akademika yang terdiri dari dosen, dan mahasiswa. Dalam pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi, khususnya bidang penelitian, mahasiswa semester akhir Politeknik Negeri Semarang diwajibkan untuk menyusun Tugas Akhir (TA) bagi Prodi D3 dan Skripsi bagi Prodi D4, yang hasilnya kemudian diujikan di depan tim penguji yang terdiri dari para pengajar/dosen yang ahli di bidangnya, dan para praktisi dari kalangan industri.

Tugas Akhir dan atau Skripsi mahasiswa wajib disusun berdasar panduan atau aturan khusus yang sudah dibuat dan dibakukan oleh lembaga pendidikan Politeknik Negeri Semarang. Panduan penulisan/penyusunan Tugas Akhir dan Skripsi mencakup banyak hal, yaitu mulai bagian awal, isi pokok/bagian inti (batang tubuh), dan bagian akhir. Diantara banyak hal yang ada pada bagian awal Tugas Akhir adalah “Abstrak”. Abstrak merupakan bagian penting dari

suatu Tugas Akhir dan Skripsi, karena berisi informasi singkat, padat, dan jelas tentang hasil suatu penelitian atau riset yang akan menarik dan menggugah pembaca untuk mengetahui isi lebih lanjut dan lengkap suatu Tugas Akhir secara keseluruhan. Struktur/format dan isi “Abstrak” suatu Tugas Akhir harus memenuhi kaidah-kaidah atau aturan yang lazim diikuti oleh para peneliti pada tingkat nasional maupun internasional.

Sistematika penulisan Tugas Akhir (TA) mencakup bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian inti Tugas Akhir terdiri dari 5 bab, pendahuluan (Bab I), tinjauan pustaka (Bab II), metode penelitian (Bab III), hasil dan pembahasan (Bab IV), dan kesimpulan dan saran (Bab V). Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran. Sedangkan “Abstrak” sendiri termasuk bagian awal.

Abstrak didefinisikan sebagai suatu deskripsi atau ringkasan faktual dari laporan yang panjang, dan dimaksudkan untuk memberi pembaca pengetahuan yang tepat dan singkat tentang suatu artikel (Bhatia dalam Tseng: 2008). Dengan kata lain, abstrak merupakan penyampaian isi dokumen secara representatif, singkat dan akurat (ANSI dalam Tseng: 2008). Lebih lanjut lagi abstrak yang baik mesti akurat, berisi, singkat, spesifik, non-evaluatif, koheren, dan mudah dipahami (*American Psychological Assosiation* dalam Tseng: 2008). Abstrak juga merupakan bentuk singkat suatu pidato, artikel, buku, dan lain-lain yang hanya menyajikan fakta-fakta atau gagasan-gagasan yang paling penting (*a shortened form of a speech, article, book, etc., giving only the most important facts or ideas – Cambridge Advanced Learner’s Dictionary, 2008*).

Berkaitan dengan peran dan fungsi abstrak, para pakar memiliki pendapat yang sedikit berbeda. Abstrak adalah sarana penting untuk menguasai dan mengelola perkembangan alur informasi dalam masyarakat ilmiah (Ventola dalam Tseng: 2008). Abstrak merupakan kunci untuk mengetahui argumentasi orisinal suatu artikel secara utuh (Swales dalam Tseng: 2008), dan memberikan pembaca persiapan pemahaman pada teks secara keseluruhan (Cross dan Oppenheim dalam Tseng: 2008). Pada dasarnya abstrak menjadi bagian yang tidak asing lagi dari artikel suatu riset/penelitian, sedikit sekali jurnal ilmiah baik yang berbahasa Inggris ataupun bahasa lainnya yang tidak perlu menyajikan abstrak, dan suatu abstrak pasti selalu disajikan bersama-sama dengan artikel riset orisinalnya (Martin dalam Tseng: 2008). Sedangkan Berkenkotter dan Huckin dalam Emilia (2009: 119) menyatakan bahwa abstrak memainkan

peranan penting dengan beberapa alasan, antara lain; a). mengedepankan informasi atau pernyataan-pernyataan penting untuk dapat diakses dengan mudah, b). berfungsi sebagai alat *screening* yang dapat membantu pembaca memutuskan apakah dia akan membaca seluruh bagian artikel atau tidak, c). memberi kerangka pembacaan artikel secara keseluruhan, dan d). menyajikan ringkasan poin-poin utama dalam karya ilmiah untuk dijadikan referensi kemudian.

Format abstrak suatu artikel ilmiah atau Tugas Akhir dan Skripsi juga ada sedikit perbedaan diantara pakar satu dengan yang lain. Yang pertama, abstrak terdiri dari: tujuan, metode, dan hasil penelitian atau dengan pola: pendahuluan, tujuan, dan metode (Hyland dalam Emilia, 2009: 119). Yang kedua: pendahuluan, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan (Hyland dalam Emilia, 2009: 120). Yang ketiga: gambaran umum, tujuan, alasan, metode, dan hasil/temuan (Paltridge & Stairfield dalam Emilia, 2009: 120-121). Yang keempat: latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan (Santos's dalam Tseng: 2008). Di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang khususnya, sudah ada "Buku Pedoman dan SOP Penyusunan Tugas Akhir dan Skripsi Mahasiswa, yang mensyaratkan 4 hal pokok dalam abstrak Tugas Akhir (TA) dan Skripsi; yaitu a). harus informatif, faktual, dan menggugah pembaca untuk membaca lebih lanjut isi Tugas Akhir dan Skripsi secara keseluruhan, b). dibuat tidak lebih dari 200 kata, c). ditulis dalam dua bahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dan d). memuat isi yang terdiri dari permasalahan penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian (Pedoman dan SOP Penyusunan Tugas Akhir dan Skripsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi, 2020: 34-35). Adapun jenis '*tense*' di dalam abstrak berbahasa Inggris bisa dalam '*present tense*' atau '*simple past tense*'. Jikalau 'abstrak' dipandang sebagai ringkasan Tugas Akhir dan atau Skripsi atau Tesis, atau Disertasi, digunakanlah '*present tense*', dan jikalau 'abstrak' dipandang sebagai ringkasan penelitian yang dilakukan, digunakanlah '*simple past tense*' (Cooley dan Lewkowicz, dan juga Paltridge dan stairfield dalam Emilia, 2009: 130).

Masa Pandemi Covid 19 yang terjadi di seluruh penjuru dunia telah mengubah banyak hal. Satu diantaranya, terjadi di dalam dunia pendidikan di Indonesia. Kegiatan Proses Belajar Mengajar yang semula dilakukan secara luring (*off line*) di sekolah atau kampus atau kelas; sebagian besar harus dilakukan secara daring (*on line*). Di sisi lain, banyak tugas sekolah atau kampus yang harus diselesaikan tepat waktu, berhasil guna, dan berdaya guna. Diantara banyak tugas berat mahasiswa di kampus Politeknik Negeri Semarang yang harus diselesaikan pada semester terakhir masa kuliahnya (semester 6 untuk Prodi D3 dan semester 8 untuk Prodi D4) adalah penyusunan Tugas Akhir (Prodi D3) dan Skripsi (Prodi D4). Hal ini

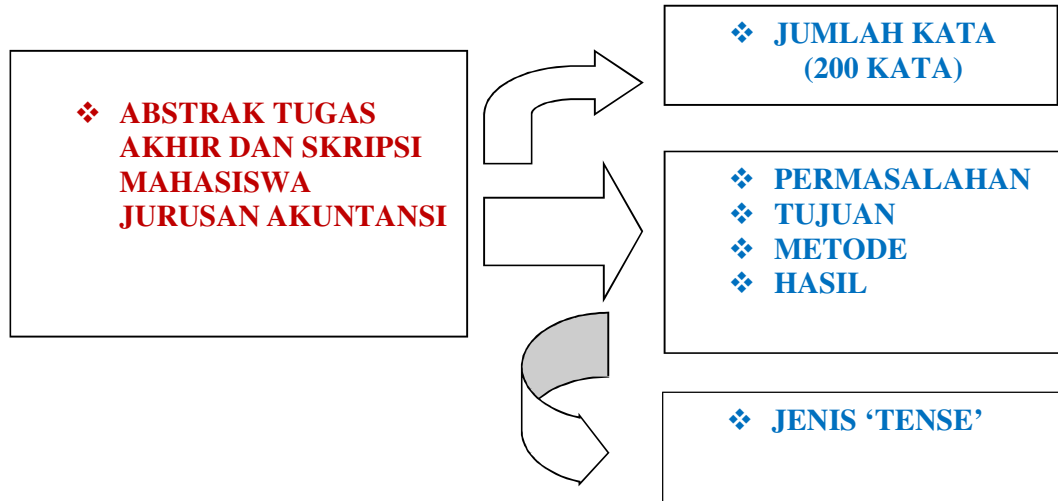
juga berakaitan dengan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi; terutama darma penelitian. Penyusunan Tugas Akhir dan atau Skripsi harus berdasarkan suatu riset atau penelitian sesuai bidang keilmuan masing-masing. Penyusunan Tugas Akhir dan atau Skripsi mencakup banyak komponen, ada bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Ada satu sub bagian pada bagian awal yang tidak boleh terlupakan yaitu penulisan abstrak penelitian dalam dua bahasa; kesatu dalam Bahasa Indonesia dan kedua dalam bahasa internasional (biasanya Bahasa Inggris).

Tugas Akhir (TA) dan Skripsi mahasiswa merupakan bagian penting dari satu kesatuan kurikulum yang berlaku di Politeknik Negeri Semarang, sehingga memiliki kedudukan yang sama penting dengan mata kuliah-mata kuliah lain. Secara akademis Tugas Akhir dan Skripsi akan memberikan tambahan wawasan dan nilai tambah bagi mahasiswa, karena dengan penyusunan Tugas akhir, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mensinergiskan dan mencari titik temu antara teori dan ilmu di bangku kuliah dengan praktek yang sebenarnya yang ada dan terjadi dalam dunia industri. Tugas Akhir dan Skripsi juga merupakan perwujudan atau realisasi Tri Darma Perguruan Tinggi, khususnya aspek/bidang penelitian. Abstrak merupakan satu diantara banyak komponen Tugas Akhir dan Skripsi yang memiliki peranan sangat penting dalam penyajian suatu laporan penelitian. Mengingat begitu pentingnya peran dan fungsi abstrak dalam Tugas Akhir dan Skripsi bagi mahasiswa dan lembaga pendidikan tinggi Politeknik Negeri Semarang, maka perlu adanya kajian atau suatu riset tentang penulisan abstrak berbahasa Inggris yang lazim dalam laporan penelitian atau yang biasa disebut Tugas Akhir dan atau Skripsi mahasiswa.

Di Jurusan Akuntansi khususnya, sudah ada Pedoman Penyusunan Tugas Akhir dengan edisi terbaru tahun 2020. Lebih khusus lagi, yaitu keterkaitannya dengan “Struktur/format dan Isi Abstrak Berbahasa Inggris Tugas Akhir dan Skripsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang”. Pada hakekatnya “Abstrak” dibuat tidak lebih dari 200 kata yang berisi permasalahan penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, dan pernyataan tentang sumbangan mandiri yang dapat ditonjolkan dalam Tugas Akhir dan Skripsi. Penyajian abstrak harus informatif, faktual, dan menggugah pembaca untuk membaca lebih lanjut isi suatu Tugas Akhir dan Skripsi (Polines, 2020: 34-35). Permasalahan dalam penelitian ini akan dibatasi pada tiga (3) hal pokok yang mencakup: (1) jumlah kata dalam Abstrak Tugas Akhir dan Skripsi tidak lebih dari 200 kata, (2) struktur/format dan isi “abstrak Tugas Akhir dan Skripsi” yang terdiri dari: permasalahan penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian, dan (3) jenis ‘tense’ dalam penulisan abstrak berbahasa Inggris pada Tugas

akhir dan Skripsi Mahasiswa (*present tense* atau *past tense*).

Tahapan dan gagasan penelitian ini dapat diilustrasikan sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana “Kelengkapan Penulisan Abstrak Berbahasa Inggris Pada Tugas Akhir dan Skripsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang Di Dalam Masa Pandemi Covid 19”. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung pada Tugas Akhir dan Skripsi Mahasiswa. Populasi penelitian ini terdiri dari Tugas Akhir dan Skripsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang dalam masa pandemi Covid 19 khususnya pada tahun 2021. Data yang dipakai dalam penelitian ini lebih bersifat kualitatif yaitu lebih banyak berupa deskripsi atau uraian karakteristik tentang penulisan abstrak berbahasa Inggris pada Tugas akhir dan Skripsi Mahasiswa, dan tidak banyak berkaitan dengan angka-angka. Pengambilan sampel dilakukan dengan “*purposive sampling*”; yaitu Tugas Akhir dan Skripsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang di dalam masa pandemi Covid 19 dan khusus tahun 2021.

Penelitian ini bersifat kualitatif dan deskriptif yaitu kajian dan pembahasan kegiatan penelitiannya akan banyak berupa uraian atau deskripsi suatu populasi penelitian yang berkaitan dengan karakteristik tiap-tiap abstrak berbahasa Inggris dan tidak banyak berkaitan dengan data numerik (angka). Analisa data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: (1) jumlah kata dalam Abstrak Tugas Akhir dan Skripsi tidak lebih dari 200 kata, (2) struktur/format dan isi “abstrak Tugas Akhir dan Skripsi” yang terdiri dari: permasalahan

penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian, dan (3) jenis 'tense' dalam penulisan abstrak berbahasa Inggris pada Tugas akhir dan Skripsi Mahasiswa (*present tense* atau *past tense*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data penelitian mencakup tahapan: (1) jumlah kata dalam Abstrak Tugas Akhir dan Skripsi tidak lebih dari 200 kata, (2) struktur/format dan isi "abstrak Tugas Akhir dan Skripsi" yang terdiri dari: permasalahan penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian, dan (3) jenis 'tense' dalam penulisan abstrak berbahasa Inggris pada Tugas akhir dan Skripsi Mahasiswa (*present tense* atau *past tense*).

Hasil analisa data penelitian menunjukkan bahwa 22 orang responden atau 73.3% Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang menuliskan abstrak dengan jumlah kata kurang dari 200 kata, dan 8 orang responden lainnya atau 26.7% Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang menuliskan abstrak dengan jumlah kata lebih dari 200 kata. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah abstrak yang sesuai dengan Pedoman dan SOP Penyusunan Tugas Akhir dan Skripsi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang Tahun 2020 sebesar 73.3% dan sisanya atau 26.7% lainnya belum sesuai dengan Pedoman dan SOP yang ada. Selanjutnya perlu adanya penyuluhan atau pelatihan khusus bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang tentang penulisan ataupun penyusunan Tugas Akhir dan Skripsi yang sesuai dan tepat dengan Pedoman dan SOP yang ada. Adapun penulisan permasalahan penelitian dalam abstrak Tugas Akhir dan Skripsi; ada 3 orang responden atau 10% menuliskan permasalahan penelitian, dan 27 orang responden atau 90% lainnya tidak menuliskan permasalahan penelitian. Dalam hal tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian; semua responden (30 orang) atau 100% menuliskannya dalam abstrak Tugas Akhir dan Skripsi. Yang terakhir; penggunaan *tense/s* dalam abstrak Tugas Akhir dan Skripsi; semua responden (30 orang) atau 100% menuliskan abstrak dengan *present tense*; yang berarti semua responden memilih suatu pemahaman atau penafsiran bahwa keberadaan abstrak merupakan suatu ringkasan isi Tugas Akhir dan atau Skripsi, dan bukan suatu ringkasan penelitian atau riset (Cooley dan Lewkowicz, dan juga Paltridge dan stairfield dalam Emilia, 2009: 130). Hasil pengolahan data selengkapnya dapat ditunjukkan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Data Responden Keseluruhan

<u>Komponen Abstrak</u>	<u>Deskripsi</u>
Jumlah kata	>200/8/26.7%; <200/22/73.3%
Permasalahan Penelitian	Ada/03/10%/Tidak ada/27/90%
Tujuan Penelitian	Ada/30/100%
Metode Penelitian	Ada/30/100%
Hasil Penelitian	Ada/30/100%
Tense/s	Present Tense/30/100%

KESIMPULAN

Mayoritas mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang sudah menuliskan abstrak Tugas Akhir dan Skripsi di dalam Bahasa Inggris sesuai dengan Pedoman dan SOP Penyusunan Tugas Akhir dan Skripsi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang Tahun 2020. Jumlah kata dalam abstrak belum semua 200 kata, ada 26.7% dengan jumlah kata lebih dari 200. Baru 10% mahasiswa menuliskan abstrak dengan permasalahan penelitian. Semua mahasiswa sudah menuliskan tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian (100%). Semua mahasiswa sudah menuliskan abstrak dengan pola *present tense* (100%) yang berarti memilih asumsi bahwa abstrak berfungsi sebagai ringkasan suatu Tugas Akhir dan atau Skripsi. Penelitian ini perlu ditindak lanjuti dengan penelitian berikutnya dengan sampel yang lebih besar dan memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amalia, et. al. 2018. *The Rhetorical Moves in Indonesian EFL Thesis Abstracts Across Educational Levels*. Jurnal Pendidikan Humaniora, Vol. 6. No. 2. 2018. Graduate School of Universitas Negeri Malang.
- [2] Azar, Betty Schramper. 2002. *Understanding and Using English Grammar*. Third Edition.
- [3] New York: Pearson Education. ISBN 0-13-097605-9.
- [4] Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. ISBN: 979-9075-27-0.
- [5] Emilia, Emi. 2009. *Menulis Tesis dan Disertasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- [6] ISBN: 978-979-8433-96-2.
- [7] Hardiningsih, Sri. et. al. 2019. *Peningkatan Kemampuan Menulis Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang Dengan Blogging*. (Hasil Penelitian)
- [8] 2021. *Evaluasi Terhadap Rekaman Video Presentasi Lisan Rekan Sekelas Bahasa Inggris Bisnis Mahasiswa Politeknik Negeri Semarang Pada Era Covid-19 (Hasil Penelitian)*.
- [10] Karmila and Malikatul Laila. 2020. *Rhetorical Moves of Abstracts: Investigating Abstract Thesis of English Education Department Students In*

Surakarta.

- [11] (<https://journals.ums.ac.id/index.php/humaniora/article/view/11208/5960/diunduh> tgl 6 Pebr 2022 jam 14.55).
- [12] Male, H. 2017. *A Structural Move Analysis of Abstracts in Undergraduate Theses: A Case Study at Universitas Kristen Indonesia. ISLLE 2017.*
- [13] Pandiya, et. al. 2019. *Kemampuan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang Dalam Menuliskan Suatu Narasi Untuk Mempromosikan Kawasan Destinasi Wisata.* (Hasil Penelitian).
- [14] Pedoman dan SOP Penyusunan Tugas Akhir dan Skripsi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang Tahun 2020.
- [15] San, Lam Yik dan Helen Tan. 2012. *A Comparative Study of the Rhetorical Moves*
- [16] *in Abstracts of Published Research Articles and Students' Term Papers in the Field of Computer and Communication Systems Engineering.* International Journal of Applied Linguistics and English Literature, Vol. 1. No. 7. 2012.
- [17] Setyorini, Ajeng. 2022. *Moves Analysis on Abstracts Written by the Students in Academic Writing Class.*
- [18] (<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/lensa/article/view/2796/pdf/diunduh> tgl 6 Pebr 2022 jam 15.20).
- [19] Wulandari, Zeyhan Lembara. 2018. *Rhetorical Moves Students' Thesis Abstract.*
- [20] (Skripsi Sarjana Universitas Sumatera Utara).
(<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/13197/download> on 6 February 2022 at 15.25).